

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu dan atau sekelompok orang di anggap berasal dari masalah-masalah social atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya – upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan – pertanyaan dan prosedur – prosedur mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.<sup>1</sup>

Metode penelitian ini adalah Yuridis Empiris, pendekatan yuridis untuk melihat objek hukum karena menyangkut produk perundang-undangan, yaitu mengenai UU nomor 22 Tahun 2009 yaitu pasal 131 ayat (1) UU LLAJ yang mengatur tentang ketersediaan fasilitas pendukung dan peneliti mengambil judul “Ketersediaan Fasilitas Pendukung Bagi Pejalan Kaki dalam Perspektif UU Nomor 22 Tahun 2009 dan Fiqih Siyasah (Studi Kasus di Kabupaten Tulungagung)” ini untuk mengetahui apakah fasilitas pendukung bagi pejalan kaki di Kabupaten Tulungagung sudah sesuai dengan UU No. 22 tahun 2009 dan perspektif fiqih siyasah.

---

<sup>1</sup> John W. Creswell, *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta : Pustaka belajar), 2009 hal.4

## B. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh, dengan demikian maka lokasi penelitian perlu ditetapkan terlebih dahulu. Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini dipilih oleh peneliti karena :

1. Masih kurangnya ketersediaan fasilitas bagi pejalan kaki di Kabupaten Tulungagung.<sup>2</sup>
2. Masih adanya penyalahgunaan fungsi trotoar sebagai tempat berjualan dan parkir sepeda motor.<sup>3</sup>
3. Selain itu mudah dijangkau oleh peneliti sehingga proses penelitian dan pengambilan data akan berjalan efektif.

## C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data sebanyak mungkin dan mencari keabsahan dari data yang diperoleh, “Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”.<sup>4</sup> Dalam penelitian kualitatif peneliti berupaya dalam mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya.

Dalam proses pengukuran data yang dilakukan, dengan observasi dan wawancara peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif. Maka untuk

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan pejalan kaki di jln. Jl. W.R.Supratman, Kenayan, Kabupaten Tulungagung

<sup>3</sup> Observasi, di Kabupaten Tulungagung, 16 Februari 2020.

<sup>4</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif, edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2012), hlm. 9

itu peneliti harus bersikap sebaik mungkin, hati-hati, dan sungguh-sungguh. Dalam menjangkau data sesuai dengan kenyataan di lapangan sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan dan terjamin keabsahannya.

Oleh karena itu dalam melakukan penelitian kualitatif ini diharuskan kepada peneliti untuk hadir dan melihat langsung fenomena yang nyata di tempat penelitian, supaya mendapatkan informasi yang sah untuk dijadikan catatan. Maka, kehadiran peneliti di lapangan mutlak dilakukan dan sangat diperlukan untuk memiliki data yang sah. Oleh karena itu peneliti akan turun langsung ke lapangan untuk mendapatkan informasi atau data terkait dengan pembahasan penelitian ini. Peneliti mulai mencicil mengurus surat ijin penelitian di Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tulungagung tanggal 22 Juni 2020. Meminta surat tembusan dari Lembaga Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung. Peneliti mulai melakukan penelitian langsung di lapangan sekitar kurang lebih 2 bulan demi mendapatkan data yang cukup.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam sebuah kajian meliputi barang cetakan, teks, buku-buku, majalah, Koran, dokumen, catatan, dan lain-lain.<sup>5</sup>

Data juga merupakan salah satu komponen riset, artinya tanpa data tidak akan ada riset. Data yang dipakai dalam riset haruslah data yang benar, karena data salah akan menghasilkan informasi yang salah.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Mordolis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksar, 1999), hal.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>7</sup>

Dari penjelasan di atas, maka dalam penulisan yang penulis lakukan sumber yang perlu dikumpulkan meliputi :

1. Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (petugas-petugasnya) dari sumber pertama.<sup>8</sup> Sumber data primer disini yaitu hasil wawancara dari 6 pejalan kaki, Dinas Perhubungan, Pedagang kaki lima, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama dan pengamatan secara langsung di lapangan pada objek penelitian.
2. Data sekunder, yaitu data-data yang diperoleh dari buku buku sebagai data pelengkap sumber data primer. Sumber data sekunder penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dengan melakukan kajian pustaka seperti buku buku ilmiah, hasil penelitian dan lain sebagainya. Data sekunder mencakup dokumen dokumen, buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, dan seterusnya.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 49

<sup>7</sup> Djaman Satori dan Aan Komariah Riduwan, (ed.), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 25

<sup>8</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Grafindo Persada, 1998), hal. 84

<sup>9</sup> Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.30

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan beberapa metode sebagai berikut :

### 1. Metode Observasi

Dengan melakukan pengamatan langsung terhadap jalanan di Kabupaten Tulungagung terkait ketersediaan fasilitas bagi pejalan kaki.

### 2. Metode Wawancara

Wawancara<sup>10</sup> merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh data terkait ketersediaan fasilitas pendukung bagi pejalan kaki di Kabupaten Tulungagung. Oleh karena itu nantinya wawancara akan dilakukan dengan:

- a. Bapak Joko Susilo selaku Kepala Bidang Prasarana Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung.
- b. Bapak Sumaji selaku Perangkat Desa Jepun Tulungagung.
- c. Bapak Samuri selaku tokoh agama.
- d. Pedagang kaki lima
- e. 6 pejalan kaki

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah,

---

<sup>10</sup> Catherin Dawson, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hal.73

prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan observasi.

Dalam penelitian ini dokumentasi yang akan dilakukan adalah pengumpulan data tertulis dengan mengumpulkan berbagai macam surat kabar yang memuat topic ini serta dokumentasi langsung yang dilakukan oleh peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Dalam suatu penelitian, setelah data terkumpul maka perlu diadakan pengolahan data atau disebut juga dengan analisis data. Analisis data menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip Ahmad Tanzeh dan Suyitno adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara, catatan-catatan dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan.<sup>12</sup>

Dengan demikian data yang berhasil dikumpulkan dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya menganalisa dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Adapun langkah-langkah yang diterapkan peneliti dalam menganalisis data yaitu mengikuti alur yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman bahwa analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan,

---

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hal.47

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: eLKaf, 2006), hal. 31

yaitu reduksi data, paparan/penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dilakukan selama dan sesudah penelitian.<sup>13</sup>

1. Reduksi data (*data reduction*), merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>14</sup> Dengan demikian reduksi data ini akan berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dimulai pada awal kegiatan sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan, peneliti membuat ringkasan, menelusuri tema, dan membuat memo.
2. Sajian data (*data display*), merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan. Dengan kata lain penyajian data ini merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*data conclusions drawing/verifying*), Untuk mengarah pada hasil kesimpulan ini didasarkan pada hasil analisis data baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, wawancara mendalam, dokumentasi yang didapat saat melakukan kegiatan di lapangan.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengabsahan data adalah untuk menjamin semua data yang didapat sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan benar-benar terjadi di

---

<sup>13</sup> W. Manjta, *Etnografi: Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan*, (Malang: Wineka Media, 2005), hal. 57

<sup>14</sup> *Ibid.*, hal. 57

masyarakat.<sup>15</sup> Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan teknik triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu. Tujuan dari Triangulasi bukan untuk mencari kebenaran fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Peneliti membandingkan data yang diperoleh dari beberapa sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang berbeda. Triangulasi berarti melakukan pengecekan ulang dan atau semacam cek audit atas data-data dan bahan-bahan yang telah berhasil dikumpulkan dengan tujuan untuk menjaga kebenaran dan kemurnian data.<sup>16</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti mengikuti model yang dikembangkan Moleong, meliputi:<sup>17</sup>

### 1. Tahap pra-penelitian di lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan,

---

<sup>15</sup> Muhammad Ridha, "Pendapat Ulama Kotawaringin Timur Mengenai Tradisi Mandi Safar (Studi Pada Masyarakat Sampit Kotawaringin Timur)", *Skripsi*, (Palangka Raya : STAIN Palangka Raya, 2010), hal.29

<sup>16</sup> Sabian Umar, *Dasar-Dasar ...*, hal.387

<sup>17</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 127

menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan mencari informasi sebanyak mungkin dari informan-informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.

## 2. Tahap penelitian lapangan

Dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan, dan berperan serta sambil mengumpulkan data.

## 3. Tahap analisis data

Analisis data merupakan tahap yang menentukan dalam penelitian kualitatif. Analisis data merupakan suatu proses penafsiran data untuk memberikan makna, menjelaskan pola atau kategori dan mencari hubungan antar konsep.<sup>18</sup>

Data-data yang telah dikumpulkan dan dianggap valid dikonstruksikan dengan menggunakan model interaktif yang meliputi tiga kegiatan pokok, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>19</sup> Dalam kegiatan reduksi data, akan dilakukan peringkasan data secara lengkap, dihimpun dalam satuan-satuan konsep dan kategori. Di dalam kegiatan penyajian data, akan dilakukan pengorganisasian data yang sudah direduksi ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh dalam bentuk sketsa, sinopsis atau matriks.

---

<sup>18</sup> Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik*, (Penerbit Tarsito: Bandung), hal. 126

<sup>19</sup> Miles dan Huberman dalam Sanapiah Faisal, *Pengumpulan Data dan Analisa dalam Penelitian Kualitatif*, (makalah, Malang, 1996), hal. 6

Bentuk-bentuk semacam ini dipandang perlu untuk memudahkan penggambaran kesimpulan yang bersifat sementara atau final. Pada tahap kegiatan penarikan kesimpulan atau verifikasi, penafsiran peneliti akan dikemukakan sejalan dengan hasil pemahaman data pada kegiatan sebelumnya. Untuk membangun analisa yang komprehensif, maka ketiga kegiatan tersebut dilakukan sebagai satu kesatuan yang terpisahkan sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data. Kegiatan analisa data di sini bersifat menggambarkan apa adanya (*emic*), kemudian diinterpretasikan.

#### 4. Tahap penulisan laporan

Dalam tahap ini peneliti menuliskan hasil dari penelitian yang dilakukan. Penulisan hasil penelitian ini berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan, *pertama*, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis. *Kedua*, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan perkembangan ilmu pengetahuan. *Ketiga*, laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan publikasi ilmiah.

